

Gempa Bumi Guncang Banjarnegara, MDMC Turunkan Tim Bantuan ke Lokasi Gempa

Rabu, 19-04-2018

MUHAMMADIYAH. OR. ID, BANJARNEGARA ?Telah terjadi bencana gempa bumi di Kabupaten Banjarnegara dengan kekuatan 4,4 Skala Richter dengan kedalaman 4 km di lokasi 7,21°LS dan 109,65°BT pada Rabu (18/4) siang.

Akibat gempa tersebut 3 orang meninggal dunia, 1 rumah rusak , 1 mushola dan 1 sekolah mengalami kerusakan.

Gempa menimpa kerusakan di beberapa dusun, salah satunya yaitu Dusun Kebakalan, Desa Kertosari Kecamatan Kalibening yang dilanda gempa terparah. Dengan jumlah 136 Kepala Keluarga (KK) atau kurang lebih 500 jiwa, dan hampir 90 % pemukiman mengalami kerusakan.

Seperti dilaporkan Indrayanto, Bidang Tanggap Darurat Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah, saat ini korban luka-luka yang terkena reruntuhan bangunan sudah di bawa ke puskesmas terdekat, dan untuk warga sementara di ungsikan ke rumah warga di Dusun Gunung Tawang, Desa Kertosari.

Sementara itu Muhammadiyah melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kalibening, MDMC Banjarnegara, MDMC Wonosobo, MDMC DIY, dan DMC RS PKU Muhammadiyah Gombong telah turun memberikan bantuan, diantaranya aktivasi pos MDMC, mengkaji kebutuhan korban, mengevakuasi korban luka-luka, membuka dapur umum, dan juga membantu penyediaan terpal sebanyak 50 buah.

"Kami masih terus melakukan kajian kebutuhan dasar antara lain hunian, air bersih dan sanitasi, kesehatan dan kebutuhan logistik pangan, distribusi logistik berupa terpal, selimut hygiene kit, serta asesment hunian untuk masyarakat terdampak, yaitu berupa penilaian bangunan rusak berat, sedang dan ringan," papar Indra ketika dihubungi redaksi pada Rabu (18/4) malam.

Indra juga menginformasikan bahwa tempat pengungsian warga sementara difokuskan di rumah warga di Dusun Gunung Tawang Desa Kertosari.

Sementara itu, Wakil Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Arif Jamali Muis mengatakan bahwa saat ini tim MDMC Pusat sudah mengerahkan bantuan berupa 1 unit kendaraan dapur umum, 1 unit kendaraan operasional, dan 6 orang tim yang akan membantu di lokasi.

"Setelah mendapat laporan dari tim di lapangan, kami langsung berkordinasi dengan tim di Yogyakarta untuk segera menurunkan tim tersebut ke lokasi malam ini," pungkasnya. **(adam/dzar)**



